

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di TPMB Alimah Setia dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan

The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge About Breast Care and Breast Care Behavior in Pregnant Women in the Third Trimester at TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb., Bd Pandaan Pasuruan

Siti Fithrotul Umami *, Aprilya Tunggo Dewi
DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, STIKES Ar rahma Mandiri Indonesia
*apriilya.tunggo90@gmail.com

Abstract. *Low knowledge of mothers about the importance of breast care during pregnancy will affect breast milk production and exclusive breastfeeding behavior for babies from birth to six months of age. Some problems that can arise in pregnant women who do not take care of their breasts during pregnancy include pain in the nipples, breast swelling, mastitis, breast abscesses, and poor breastfeeding. In an initial survey conducted at the Pandaan Community Health Center, Pasuruan Regency, it was found that out of 87 mothers, 60% or 53 mothers experienced problems with the flow of breast milk. Meanwhile, 30% or 34 mothers experienced smooth breastfeeding. To determine the relationship between pregnant women's knowledge about breast care and breast care behavior in third trimester pregnant women at TPMB Alimah Setia Dewi, S.Keb., Bd Pandaan Pasuruan. This type of research is correlational. The sampling technique in this research was purposive sampling. The results of the research showed that the distribution of Frequency of Knowledge of pregnant women about breast care was mostly Adequate Knowledge, 22 respondents (53.7%) and for the Frequency of Adequate Breast Care Behavior, 20 respondents (48.8%) was greater. There is a relationship between Pregnant Women's Knowledge About Breast Care and Breast Care Behavior in Pregnant Women in the Third Trimester at TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb., Bd Pandaan Pasuruan. The results of the Spearman rank correlation test obtained a value of $p = 0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Knowledge, Behavior, Breast Care*

Abstrak. Rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi produksi ASI dan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak lahir sampai usia enam bulan. Beberapa masalah yang dapat muncul pada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan meliputi nyeri pada puting susu, pembengkakan payudara, mastitis, abses payudara, dan ketidaklancaran ASI. Dalam survei awal yang dilakukan di Puskesmas Pandaan, Kabupaten Pasuruan, ditemukan bahwa dari 87 ibu, 60% atau sebanyak 53 ibu mengalami masalah dengan kelancaran ASI. Sementara itu, 30% atau 34 ibu mengalami kelancaran dalam proses menyusui. Tujuan penelitian : Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Dengan Perilaku Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III Di TPMB Alimah Setia Dewi, S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan. Metode penelitian : Jenis penelitian ini bersifat Korelasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara mayoritas Pengetahuan Cukup sejumlah 22 responden (53.7%) dan untuk Frekuensi Perilaku Perawatan Payudara Cukup sejumlah 20 responden (48.8%) lebih besar. Terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan. Hasil dari uji korelasi rank spearman diperoleh nilai $p=0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Perawatan Payudara

Pendahuluan

Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara selama kehamilan dapat berdampak pada produksi ASI dan perilaku memberikan ASI eksklusif pada bayi selama enam bulan pertama. Banyak ibu hamil yang tidak merawat payudara karena kurangnya pemahaman mengenai informasi yang dibutuhkan. (Saragih et al., 2024).

Ibu hamil yang mengabaikan perawatan payudara selama masa kehamilan mungkin menghadapi masalah seperti nyeri pada puting susu, pembengkakan payudara, mastitis, abses payudara, dan gangguan pemberian ASI. Hal-hal tersebut dapat membuat bayi menolak menyusui atau tidak mendapatkan ASI secara penuh dari ibu mereka, yang dapat menghambat pemberian nutrisi yang cukup dan meningkatkan risiko penyakit atau kematian pada bayi. (Pratiwi et al., 2024).

Berdasarkan Study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada periode bulan Juli 2024, berdasarkan data Hasil wawancara ibu hamil di TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb.,Bd Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan terdapat 10 ibu hamil. Dengan melakukan wawancara kepada ibu hamil mengenai perilaku perawatan payudara selama kehamilan dan dari hasil wawancara tersebut 3 (30%) ibu sudah mengetahui tentang bagaimana cara melakukan perawatan payudara yang baik dan benar, 7 (70%) ibu masih belum mengetahui tentang bagaimana cara perawatan payudara yang baik dan benar. dan ibu berpendapat ketika melahirkan nanti bayinya akan 4 diberikan susu formula bila asi tidak keluar.

Penelitian ini di dukung oleh (Wulandari et al., 2020) menyatakan Hasil penelitian responden dalam perawatan payudara diketahui 23 responden (46,9%) dengan perilaku baik, sedangkan 26 responden (53,1%) mempunyai perilaku yang kurang dalam perawatan payudara.

Banyak ibu hamil yang tidak merawat payudara karena kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara, puting susu yang tidak menonjol atau datar, kesadaran akan pentingnya perawatan payudara selama kehamilan, dan kurangnya dukungan keluarga. Kebanyakan ibu hamil tidak merawat payudara karena kurang pengetahuan tentang perawatan payudara, kurang paham tentang puting susu yang penting untuk laktasi, kurang kesadaran pada pentingnya merawat payudara saat hamil, dan minim dukungan keluarga. (Lita Fitriyanur et al., 2023).

Tujuan dalam penelitian ini untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Dengan Perilaku Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III Di TPMB Alimah Setia Dewi, S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan.

Metode

Desain *cross-sectional* digunakan dalam penelitian kuantitatif. Cross sectional merupakan tipe data yang nilainya dikumpulkan secara bersamaan pada waktu yang terbatas, sesuai dengan karakteristik pengukuran tertentu. Metode sampling nonprobability, yaitu purposive sampling, mengatur pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu (Sugiono 2020). Kajian ini melibatkan kesemua ibu mengandung trimester ketiga, Alimah Setia Dewi, S.Keb., Bd., dengan jumlah peserta sebanyak 46 orang. Data primer dan sekunder merupakan sumber data yang dipergunakan dalam studi ini. Penggunaan analisis univariat, bivariat, dan deskripsi data dilakukan. Pembuatan tabel silang diperlukan dalam analisis bivariat untuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Maksud dari penggunaan uji statistik adalah untuk memahami korelasi antara dua variabel dengan tingkat keyakinan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil

A. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Pengetahuan Ibu Hamil	Kurang	11	26,8 %
	Cukup	22	53,7 %
	Baik	8	19,5 %
Total		41	100 %

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang perawatan payudara mayoritas Pengetahuan Cukup sejumlah 22 responden (53.7%) lebih besar dibanding kategori Kurang sejumlah 11 responden (26.8%) dan Baik sejumlah 8 responden (19.5%).

B. Perilaku Perawatan Payudara

Tabel 2. Perilaku Perawatan Payudara

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase
Perilaku Perawatan Payudara	Kurang	14	34,1%
	Cukup	20	48,8 %
	Baik	7	17,1 %
Total		41	100 %

Hasil penelitian menunjukkan Perilaku perawatan payudara pada ibu hamil Trimester III mayoritas Perilaku Cukup sejumlah 20 responden (48.8%) lebih besar dibanding kategori Kurang sejumlah 14 responden (34.1%) dan Baik sejumlah 7 responden (17,1%).

C. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Di TPMB Alimah Setia dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Di TPMB Alimah Setia dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan

Pengetahuan Ibu Hamil	Perilaku Perawatan Payudara						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	8	72,7%	3	27,3%	0	0,0%	11	26,8%
Cukup	6	27,3%	15	68,2%	1	4,5%	22	53,7%
Baik	0	0,0%	2	25,0%	6	75,0%	8	19,5%
Total	14	34,1%	20	48,8%	7	17,1%	41	100%

Koefisien Korelasi (r) : .769**

Signifikansi (p) : 0,000

Hasil penelitian menunjukkan diketahui bahwa dari 41 responden, terdapat 15 responden (68,2%) menyatakan Pengetahuan Ibu Hamil berada dalam kategori cukup dan Perilaku Perawatan Payudara kategori cukup, lebih besar dibandingkan Pengetahuan Ibu Hamil kurang dan Perilaku Perawatan Payudara sebanyak 8 responden (72,7%) dan Pengetahuan Ibu Hamil Baik dengan Perilaku Perawatan Payudara hanya terdapat 6 responden (75,0%). Hasil dari uji korelasi rank spearman diperoleh nilai $p=0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan. Nilai korelasi rank spearman yang diperoleh sebesar 0,796 yang memiliki makna kuat

dan korelasi yang positif. Menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel Pengetahuan ibu hamil semakin tinggi juga variabel perilaku perawatan payudara.

Pembahasan

A. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara

Hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 22 dengan presentase 53,7% ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup, berpengetahuan Kurang sebanyak 11 responden (26,8%), dan yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (19,5%). Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk bertindak yang lantas melekat di benak seseorang Iskandar & Nasrah. (2020) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan mengerti yang ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2020). Menurut asumsi peneliti seorang ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara, maka cukup ilmu, wawasan dan pengalaman mengenai manfaat perawatan payudara pada masa kehamilannya Namun, mengemukakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perilaku. Pengetahuan ibu yang cukup seharusnya dapat sejalan dengan perilaku ibu yang cukup dalam perawatan payudara selama kehamilan. Ibu yang mempunyai pengetahuan cukup semakin baik dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan.

B. Perilaku Perawatan Payudara

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden yakni 20 dengan presentase 48,8% orang ibu hamil mempunyai perilaku yang cukup tentang perawatan payudara. Berperilaku Kurang sebanyak 14 responden (34,1%), dan yang berperilaku baik sebanyak 7 responden (17,1%). Menurut Azwar (2016) perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang) namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik ataupun faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan (Azwar, 2021). Seperti menurut Green dalam Notoatmodjo (2010) faktor utama yang mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan sebagainya 75 dari orang atau masyarakat. Disamping itu ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Menurut asumsi peneliti bahwa seorang ibu hamil mempunyai Perilaku perawatan payudara yang cukup maka perawatan payudara pada masa kehamilannya sudah cukup di lakukan selama kehamilan karena salah satu upaya untuk membantu kelancaran produksi Asi yaitu dengan melakukan perilaku perawatan payudara.

C. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Di TPMB Alimah Setia dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan

Berdasarkan analisis penelitian mengenai hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan. Hasil dari uji korelasi rank spearman diperoleh nilai $p=0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek tertentu melalui proses pengindraan yang lebih dominan terjadi melalui proses pengindraan penglihatan dengan mata dan pendengaran dengan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan atau tindakan seseorang (overt behavior) (Notoatmodjo, 2014). Ketika seorang ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara, maka cukup ilmu, wawasan dan pengalaman mengenai manfaat perawatan payudara pada masa kehamilannya (Atmawati, 2010). Namun, Notoadmodjo (2021)

mengemukakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perilaku.

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010). Menurut Notoadmodjo (2014), perilaku manusia juga dipengaruhi seperti kepercayaan, yakni kepercayaan yang didapat dari anggota keluarga, tenaga kesehatan, sehingga para ibu hamil memahami manfaat dari perawatan payudara dan membiasakan diri untuk melakukan perawatan payudara yang benar. Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara akan mempengaruhi perilaku perawatan payudara selama kehamilannya. Keadaan ini sesuai dengan teori Lawrence green dalam Notoatmodjo (2020) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang di pengaruhi.

Namun, bagi ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang kurang, menjadikan perawatan payudara selama kehamilan masih kurang, oleh karena itu perlu kiranya peran dari petugas kesehatan yang lebih aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil bahwa sangat penting adanya perawatan payudara selama kehamilan. Dengan demikian, adanya hubungan yang erat antara pengetahuan dan perilaku perawatan payudara. Peneliti berasumsi bahwa Pengetahuan seseorang merupakan faktor reinforcing dalam pembentukan perilaku seseorang. Artinya bahwa seseorang akan bertindak apabila orang tersebut mempunyai pengetahuan akan tindakan tersebut. Seseorang akan melakukan perawatan payudara sebatas dengan pengetahuannya tentang perawatan payudara. Semakin banyak pengetahuan yang ia miliki maka akan semakin terintegrasi dalam tindakan seseorang

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil uji korelasi rank spearman diperoleh nilai $p=0,000<0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Alimah Setia Dewi S.Keb.,Bd Pandaan Pasuruan. Penambahan pengetahuan serta perilaku perawatan payudara harusnya sangat penting untuk dilakukan upaya promotive da preventif agar lebih memudahkan lagi dalam mencari informasi tentang kesehatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan khususnya tentang cara perawatan payudara pada ibu hamil

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada TPMB Alimah setia Dewi S.Keb.,Bd yang telah memberikan ijin penelitian. Ucapan terima kasih ditujukan juga kepada mahasiswa yang telah membantu proses penelitian ini dan rekan sejawat q.

Kontribusi Penulis

Selama penyusunan naskah ini, kontribusi masing-masing penulis sangat signifikan. Penulis pertama memainkan peran kunci dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, termasuk desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis. Penulis pertama juga bertanggung jawab merinci metodologi penelitian dan menulis sebagian besar bagian utama naskah, seperti latar belakang penelitian, metode, dan hasil. Penulis kedua berperan dalam pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung terhadap pasien diruang bersalin. Penulis ketiga dan keempat juga berpartisipasi dalam mewawancarai pasien, menyusun bagian temuan penelitian dan memberikan informasi spesifik mengenai aspek kepuasan. Keempat penulis juga berkontribusi dalam penyusunan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Melalui gabungan kontribusi ketiga penulis, naskah ini mampu memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai kepuasan pasien di ruang bersalin.

Daftar Pustaka

1. <http://eprints.uns.ac.id/5455/>. Atmawati, (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Perilaku Perawatan Payudara Postpartum. Surakarta. Diakses tanggal 25 November 2013.
2. Ayuningrum, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Manajemen Laktasi Dan Ketersediaan Fasilitas Ruang Laktasi Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Selogiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 4(1), 1– 23.
3. Anwar, C., Andika, F., & Rosdiana, E. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Aceh Besar Relationship of Knowledge, Attitudes and Role of Health Workers with Breast Care in Third Trimester Pregnant Women in the Work Area of the Lamteuba Community Health Center, Seulimum Aceh Besar District. In Journal of Healthcare Technology and Medicine (Vol. 7, Issue 1).
4. Azwar, S. (2016). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
5. Azwar, S. (2021). Penyusunan Skala Psikologi. Pustaka Pelajar
6. Ketut Swarjana. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner.
7. Krisna Hasnamuntaz, S., Hidayanti, D., Widayani, W., & Sofiyanti, S. (2021). Perawatan Payudara Dalam Kehamilan Dan Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Kesehatan Siliwangi, 2(2), 708–715. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i2.746>
8. Kristiyasari. (2021). Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III, 5, 115–119.
9. Lita Fitrihanur, W., Fauzia Zuhroh, D., Jerita Eka Sari, D., & Kesehatan, F. (2023). Pengaruh Pijat Laktasi terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Primipara dengan Sectio Caesarea (SC). In Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan (Vol. 13, Issue 1). <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FIK>
10. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
11. Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Notoatmodjo, S. (2020) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Notoatmodjo. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : ECG.
14. Pratiwi, D. A., Alfitri, R., & Safitri, R. (2024). Hubungan breastfeeding self- efficacy terhadap kesuksesan ASI eksklusif di total life clinic Surabaya. Journal of Public Health Innovation, 4(02), 410–416. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1099>
15. T., Rochmawati, A., Ariani Tampubolon, E., Apriani Tampubolon, E., Studi Diploma III Kebidanan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo, S. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021. Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan,
16. T., Rochmawati, A., Ariani Tampubolon, E., Apriani Tampubolon, E., Studi Diploma III Kebidanan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo, S. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, 14(1), 2549– 4058. <https://doi.org/10.33859/Dksm.V14i1>
17. Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U.K.(N.D.). Riyanti, eka. (2020). dukungan ibu menyusui (edisiperta). Yogyakarta: unimugo.
18. Rossita, T., & Hilinti, Y. (2023). Efektivitas Pemberian Edukasi Breastcare Terhadap Tiga Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Penelitian Kebidanan, 4(2), 34–39.
19. Saragih, H., Pakpahan, R., & Marbun, A. M. (2024). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Romana Tahun 2023. Journal Of Social Science Research, 4(July), 1–23.
20. Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

21. Wita, S., Dini, A., & Kurniawati. (2023). Analisis Karakteristik Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8, 330–341. Retrieved From <https://doi.org/10.36729/Jam.V8i1>
22. Zahara, A., Sembiring, I. S., Mastiur, L. L., Ji, A., Air, P., Ji, I. V, ... Medan, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Nirmala Medan Tahun 2023, 1(4), 140–152.
23. Zaitun, Salamah, Dewi, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mutiara Barat Tahun 2022 The Relationship Between Mother's Knowledge About Breast Care And Readiness For Lactation In Pregnant Women At. *Nusantara Hasana Journal*, 2(9)
24. Wulandari, A., Rahman, F., Pujiyanti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jk.mi.15.1.2020.42-46>
25. Iskandar & Nasrah. (2020). Analisis Pengetahuan Pemustaka Terhadap Fungsi-Fungsi Perpustakaan di Universitas Hasanuddin. *JUPITER*, XVII(2), 143–171